

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian tentang permasalahan dan pembahasan yang telah ditemukan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis mencoba membuat kesimpulan mengenai bentuk penyajian lagu Oemar Bakrie di Marching Band Swatami pada Gebyar Pendidikan Nasional Kabupaten Labuhanbatu Utara sebagai berikut :

1. Bentuk penyajian lagu Oemar Bakrie yang dibawakan oleh *Marching Band Swatami* merupakan salah satu bentuk apresiasi diri untuk mengeluarkan bakat kesenian yang sangat berperan penting bagi aktivitas siswa/siswi SMA Muhammadiyah Kualuh Hulu. Menggunakan kostum dan riasan kebanggaan mereka yang terkesan menarik dan mewah untuk sebuah pertunjukan. Menggunakan *display/* posisi para pemain membuat pertunjukan ini semakin tinggi nilai seninya.
2. Pada arranemen lagu Oemar Bakrie yang di bawakan oleh *Marching Band Swatami* menggunakan 3 katagori instrument yaitu : instrument *Percussion In Tone* (Glockenspiel, Vibraphone, Xylophone, Marimba), insrumen tiup (Terompet, Mellophone, Baritone, Tuba), dan perkusi (Senar drum, Drum tenor, Drum bass, simbal). Setiap instrumen memiliki ciri khas bunyi nya masing – masing untuk membawa suasana yang hidup dan bergairah di lagu Oemar Bakrie ini.

3. Lagu Oemar Bakrie menjadi salah satu bentuk ungkapan emosional yang disalurkan melalui musik oleh sebab itu, group *Marching band* Swatami memilih lagu Omar bakrie untuk di arransemen ulang dengan bentuk *Marching band*. Peneliti akan meneliti *Marching Band* Swatami yang akan menyajikan lagu Oemar Bakrie dalam penampilanya. Lagu Oemar Bakrie menggunakan tempo 163 memiliki 51 bar dan memiliki 2 bentuk variasi melodi, yaitu bentuk melodi A dan benuk melodi B.

B. Saran

1. Kepada seluruh masyarakat terutama generasi penerus jangan pernah bosan untuk mempelajari hal-hal yang baru, contohnya *Marching Band*. Ketika kita mempunyai waktu dan kesempatan kita juga harus berusaha mempelajari cara memainkan alat-alat musik. Khususnya untuk generasi penerus untuk mengasa kreatifitas di bidang kesenian. Dan untuk memajukan *Marching Band* di Indonesia.
2. Dalam pembahasan ini peneliti sangat sulit untuk mendapatkan buku tentang *Marching Band* sebagai bahan referensi terutama tentang pembahasan musik *Marching Band* oleh karena itu diharapkan kepada pelatih atau pendiri-pendiri *Marching Band* untuk menuangkan ilmunya tentang *Marching Band* ke dalam tulisan, agar masyarakat mengerti akan adanya musik *Marching Band*.